

SEJARAH DAN TEORI ARSITEKTUR

M. Maria Sudarwani, S.T., M.T.

Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Kristen Indonesia

E-mail: margareta.sudarwani@uki.ac.id

Permasalahan turunnya peringkat Indonesia dalam The Global Competitiveness Report, dan perlunya meningkatkan rasio wirausaha atau *entrepreneur* di Indonesia menjadi tugas dan tanggung jawab Perguruan Tinggi dalam menyiapkan lulusan siap kerja. Masalah yang mendasar di Indonesia adalah masih rendahnya produksi dan produktivitas di hampir semua sektor, terutama sumber daya manusia, dalam hal ini sumber daya manusia pada perguruan tinggi yaitu guru besar atau dosen sebagai pendidik dan berimbas pada mahasiswa sebagai anak didik. Pertanyaan mendasar yang perlu mendapat perhatian adalah bagaimana kesinambungan dan perubahan Perguruan Tinggi dalam membangun manusia yang berkarakter serta memiliki penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi?

Kesinambungan dan perubahan semestinya tidak hanya dilakukan perguruan tinggi saja tetapi para guru besar dan dosen yang bernaung di dalamnya dalam kegiatan pembelajaran mentransfer ilmu ke mahasiswa. Sebagai contoh bidang ilmu yang penulis geluti adalah Sejarah dan Teori Arsitektur. Dalam Pendidikan Arsitektur, sejarah bukan disiplin ilmu yang berdiri sendiri tapi merupakan bagian dari Pembelajaran Merancang Arsitektur. Perlunya belajar Sejarah Arsitektur adalah: 1) Untuk memahami kaitan masa lalu dan masa sekarang; 2) Untuk memperbaiki arsitektur dan lingkungan; 3) Untuk mempelajari latar belakang dari benda sejarah atau pengaruh yang membentuk; dan 4) Untuk mengetahui design sekarang dan sejarah masa lampau tidak sekedar meniru masa lampau tapi mempelajari langgam – ciri/sifat khas dari wajah fisik/wajah visual dari suatu bangunan misal: langgam nusantara, langgam *gothic*, langgam barok & rokoko, dll. Sesuai dengan pendapat Norman Foster: *As an architect you design for the present, with an awareness of the past, for a future which is essentially unknown*. Ini berarti: sejarah dalam arsitektur merupakan upaya untuk memahami masa lalu bukan resep untuk meramal masa depan. Sejarah merupakan bekal pemahaman atau jendela untuk menghadapi masa sekarang dan masa depan, Menurut *Union Internationale Des*

Architectes UIA: That architectural education includes the following fundamental objectives: 1) Ability to create architectural designs that satisfy both aesthetic and technical requirements, 2) Adequate knowledge of the history and theories of architecture and related arts, technologies and human sciences, 3) etc. Dalam Surat Tanda Registrasi Arsitek (STRA) yang dikeluarkan oleh Dewan Arsitek Indonesia (DAI) disebutkan bahwa penguasaan kompetensi arsitek (*Mastery of Architect's Competencies*) adalah sebagai berikut: 1) Perancangan Arsitektur (*Ability to create architectural designs that satisfy both aesthetic and technical requirements, and which aim to be environmentally sustainable*); 2) Pengetahuan sejarah dan teori arsitektur (*Adequate knowledge of the history and theories of architecture and related arts, technologies and human sciences*); 3) dan lain-lain. Ini berarti Sejarah dan Teori Arsitektur: dalam kedudukannya sebagai pendukung Perancangan Arsitektur menempati posisi kedua setelah kompetensi perancangan dan merupakan salah satu dari bahan kajian wajib. Peran, posisi dan porsinya dalam kurikulum sangat ditentukan oleh profil lulusan yang ditetapkan. Dalam bidang ilmu arsitektur antara Sejarah Arsitektur, Teori Arsitektur dan Desain Arsitektur beririsan. Oleh karena itu sangat penting untuk menciptakan kesinambungan mata kuliah sejarah dalam bidang ilmu arsitektur. Dasar dari penyampaian pengajaran matakuliah Sejarah Arsitektur adalah sebagai berikut: 1) Pengajaran Sejarah Arsitektur perlu disampaikan dengan baik agar mudah diterima dan dipahami; 2) Isi pengajaran dibuat berkesan supaya melekat dalam ingatan jangka panjang; dan 3) Merangsang mahasiswa untuk mencari lebih jauh semesta sejarah arsitektur secara mandiri. Dan yang tak kalah pentingnya adalah bahwa penerapan pengajaran mata kuliah Sejarah Arsitektur sudah saatnya meninggalkan metode deskriptif saja tetapi dibarengi dengan tugas desain agar mahasiswa mendapatkan benang merah antara belajar sejarah dengan penerapannya dalam perancangan arsitektur. Lebih jauh Sejarah Arsitektur harus dikaitkan dengan digitalisasi dalam arsitektur dimana mahasiswa diajak untuk menciptakan desain sampai dengan animasi dalam karya arsitektur bangunan bersejarah. Hal ini adalah salah satu bentuk kesinambungan dan perubahan dalam satu rumpun ilmu Sejarah Arsitektur yang merupakan bagian dari bidang ilmu arsitektur.

Berdasarkan uraian di atas Kesisinambungan dan Perubahan Perguruan Tinggi, sebagai satuan pendidikan yang menyelenggarakan Pendidikan Tinggi, ikut berperan mendorong adanya kesisinambungan dan perubahan (*continuity and change*) untuk menciptakan paradigma baru dengan mengembangkan dan mempertahankan hal-hal positif yang telah dilakukan sebagai bentuk kesisinambungan, dan sekaligus melakukan perubahan dengan prinsip kolaborasi dan inovasi. Perguruan Tinggi berperan menyelaraskan kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi dengan era industri 4.0 maupun 5.0, dengan memanfaatkan inovasi bidang teknologi melalui sistem pengajaran daring, luring, dan *Hybrid/Blended Learning* dan inovasi bidang pendidikan melalui reorientasi kurikulum dengan literasi baru, muatan kepemimpinan, *entrepreneurship*, serta *internship* sesuai kebijakan pemerintah.

DAFTAR REFERENSI

- Ahmad, I. 2018. Pendidikan Tinggi “4.0” Yang Mampu Meningkatkan Daya Saing Bangsa. Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kementerian Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi. Makassar, 16 Februari 2018.
- Odang, A. (2023) Kolaborasi, Artikel di Media Radio Idola Semarang.
- Pristy, K. L. (2022). Transformasi Digital dan Keberlanjutan pada Lingkup Bisnis Global.
- Sudarwani, M.M. & Widati, G. (2021) Peran Perguruan Tinggi Dalam Menghadapi Revolusi Industri 5.0., Bunga Rampai Karya Ilmiah Dosen "Digitalisasi dan Internasionalisasi Menuju APT Unggul dan UKI Hebat" Dies Natalis ke-67 UKI



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA

Fakultas Teknik

SURAT TUGAS

Nomor: 0315/UKI.F6.D/PPM.01.01.00/2022

Dekan Fakultas Teknik Universitas Kristen Indonesia menugaskan dosen Prodi Teknik Arsitektur atas nama :

Margareta Maria Sudarwani, ST., MT

Sebagai Narasumber dalam kegiatan Rapat Kerja Nasional Asosiasi Pendidikan Tinggi Arsitektur Indonesia (APTARI) pada 26-27 Nopember 2021 yang diselenggarakan oleh Universitas Bina Nusantara, Jakarta.

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.



Tembusan :

1. Ka. Prodi Arsitektur
2. Ybs
3. Arsip

SEJARAH DAN TEORI ARSITEKTUR

Oleh: M. Maria Sudarwani, S.T., M.T.



Pruitt-Hgoe building demolition, April 1970, St. Louis, Missouri (US Department of Housing and Urban Development)

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FT UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
 JL. MAYJEN SUTOYO NO. 2 CAWANG JAKARTA 13630 WEBSITE: www.uki.ac.id



TUJUAN PENGAJARAN SEJARAH ARSITEKTUR

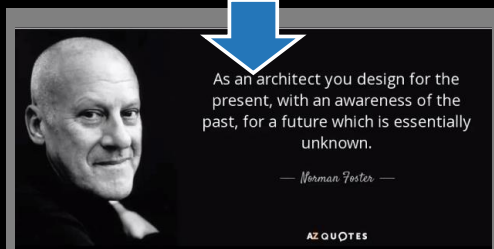
Dalam Pendidikan Arsitektur, Sejarah bukan disiplin ilmu yang berdiri sendiri tapi merupakan bagian dari Pembelajaran Merancang Arsitektur



Perlunya belajar Sejarah Arsitektur

- Untuk memahami kaitan masa lalu dan masa sekarang
- Untuk memperbaiki arsitektur dan lingkungan
- Untuk mempelajari latar belakang dari benda sejarah atau pengaruh yang membentuk
- Untuk mengetahui design sekarang dan sejarah masa lampau tidak sekedar meniru masa lampau tapi mempelajari langgam – ciri/sifat khas dari wajah fisik/wajah visual dari suatu bangunan misal: langgam nusantara, langgam gothic, langgam barok&rococo, dll.

- Upaya untuk memahami masa lalu bukan resep untuk meramal masa depan
- Sejarah bekal pemahaman atau jendela untuk menghadapi masa sekarang dan masa depan



KEDUDUKAN SEJARAH ARSITEKTUR

uia

UNION INTERNATIONALE DES
ARCHITECTES

UNESCO-UIA CHARTER FOR ARCHITECTURAL EDUCATION II. OBJECTIVES OF ARCHITECTURAL EDUCATION

...
3. That architectural education includes the following fundamental objectives:
3.1. Ability to create architectural designs that satisfy both aesthetic and technical requirements.
3.2. Adequate knowledge of the history and theories of architecture and the related arts, technologies and human sciences.
...

STRA

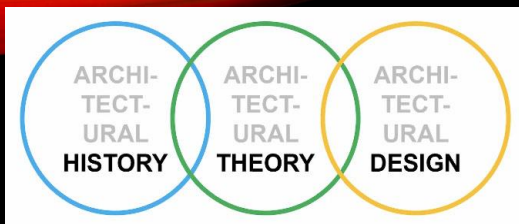
SURAT TANDA REGISTRASI
ARSITEK

Penguasaan Kompetensi Arsitek (Mastery of Architect's Competencies)

1. Perancangan Arsitektur.
(Ability to create architectural designs that satisfy both aesthetic and technical requirements, and which aim to be environmentally sustainable)
2. Pengetahuan sejarah dan teori Arsitektur.
(Adequate knowledge of the history and theories of architecture and related arts, technologies, and human sciences)

**SEJARAH
ARSITEKTUR
adalah
PENDUKUNG
KEMAMPUAN
DESAIN**

SEJARAH & TEORI ARSITEKTUR DALAM KURIKULUM



		BAHAN KAJIAN A	BAHAN KAJIAN B	BAHAN KAJIAN C	BAHAN KAJIAN D
PROFIL LULUSAN	LEARNING OUTCOME 1				
	LEARNING OUTCOME 2				
	LEARNING OUTCOME 3				
	LEARNING OUTCOME 4				

Sejarah dan Teori Arsitektur:

- Sejarah dan Teori Arsitektur dalam kedudukannya sebagai pendukung Perancangan Arsitektur menjadi salah satu dari bahan kajian wajib
- Peran, posisi dan porsinya dalam kurikulum sangat ditentukan oleh profil lulusan yang ditetapkan

PENYAMPAIAN PENGAJARAN

DASAR

1. Pengajaran Sejarah Arsitektur perlu disampaikan dengan baik agar mudah diterima dan dipahami
2. Isi pengajaran dibuat berkesan supaya melekat dalam ingatan jangka panjang
3. Merangsang mahasiswa untuk mencari lebih jauh semesta sejarah arsitektur secara mandiri

PENERAPAN

Seharusnya pengajaran Sejarah Arsitektur dibarengi dengan tugas desain agar mahasiswa mendapatkan benang merah antara belajar sejarah dengan penerapannya dalam perancangan arsitektur



PENYAMPAIAN

1. Mengikat
2. Menarik
3. Berkesinambungan

Mengalami, Memaparkan,
Mempertanyakan, Mengevaluasi



SERTIFIKAT

diberikan kepada

Margareta Maria Sudarwani, S.T., M.T.

sebagai

NARASUMBER SESI PARALEL 2 (Room 4: Sejarah, Teori dan
Kritik Arsitektur) 27 November 2021

pada

RAPAT KERJA NASIONAL
ASOSIASI PENDIDIKAN TINGGI ARSITEKTUR INDONESIA
(APTARI)

26-27 November 2021
di Universitas Bina Nusantara, Jakarta



Dr. Yulianto Purwono Prihatmaji, S.T., M.T., IPM., IAI.
Ketua APTARI